UPI Universitas Pendidikan Indonesia

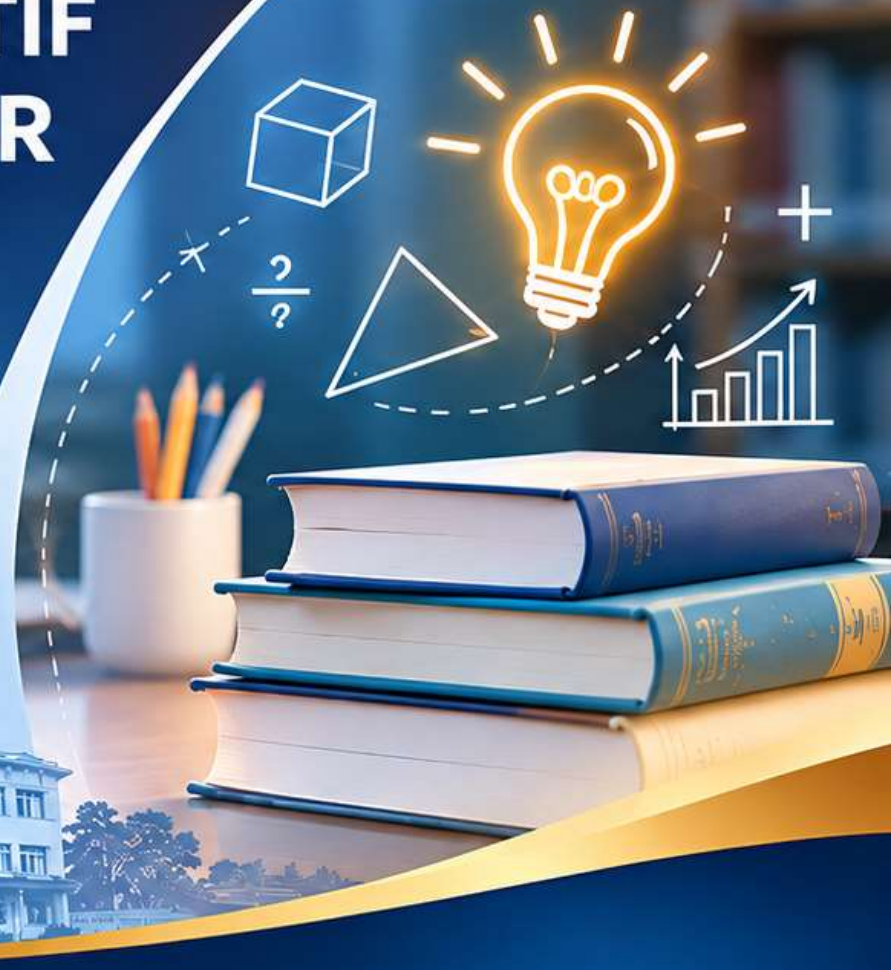
ICEE International Conference on Education and Education

PENDEKATAN *OPEN-ENDED* DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR

Tinjauan Literatur Sistematis (2020–2025)

Rizky Arie Sandy Suarlan[1], Hafiziani Eka Putri[2], Afridha Laily Alindra[3],

Universitas Pendidikan Indonesia | Bandung



01 | LATAR BELAKANG

Mengapa berpikir kreatif matematis penting?

Masalah terbuka memberi ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi beragam strategi dan jawaban yang benar.

TANTANGAN

- Latihan rutin dapat membatasi kesempatan mengeksplorasi strategi alternatif.
- Siswa dapat terbiasa mengikuti prosedur yang dicontohkan.
- Pembelajaran matematika perlu mengembangkan kreativitas dan keluwesan berpikir.

PELUANG PENDEKATAN *OPEN-ENDED*

- Siswa menyelesaikan masalah dengan beragam strategi atau kemungkinan jawaban.
- Siswa mengeksplorasi dan membangun pemahaman matematis.
- Pendekatan ini mendukung kreativitas sebagai kompetensi penting abad ke-21.



Kesenjangan penelitian: desain, penerapan, dan pelaporan indikator berpikir kreatif masih beragam.

ICEE International Conference on Education and Education
UPI Universitas Pendidikan Indonesia

Tujuan tinjauan dan strategi penelusuran

Tinjauan sistematis yang mengacu pada kerangka PRISMA.

TUJUAN TINJAUAN

- Memetakan karakteristik penelitian.
- Mengkaji penerapan dan hasil yang dilaporkan.
- Mengidentifikasi pengukuran indikator kreativitas.



PENELUSURAN DAN KELAYAKAN

Google Scholar | ERIC | Semantic Scholar | Garuda / Sinta

Tanggal penelusuran: **1 Agustus 2026**

Periode publikasi: **2020–2025**

KRITERIA INKLUSI

- Siswa sekolah dasar; pembelajaran matematika; pendekatan Open-Ended dan berpikir kreatif matematis.
- Artikel jurnal atau prosiding empiris dengan teks lengkap yang dapat diakses.

ICEE International Conference on Education and Education
UPI Universitas Pendidikan Indonesia

Alur PRISMA: 132 rekaman hingga 10 studi terpilih

Empat tahap: identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi.



IDENTIFIKASI — **132** rekaman teridentifikasi

↓

PENYARINGAN — **32** duplikat dihapus | **100** rekaman disaring
- **32** duplikat dihapus

↓

JUDUL & ABSTRAK — **70** rekaman dikeluarkan | **30** teks lengkap dinilai
- **70** dikeluarkan setelah peninjauan judul/abstrak

↓

KELAYAKAN — **20** artikel teks lengkap dikeluarkan
- **20** dikeluarkan setelah peninjauan teks lengkap

↓

INKLUSI — **10** studi diikutsertakan dalam tinjauan

ICEE International Conference on Education and Education
UPI Universitas Pendidikan Indonesia

Apa yang dilaporkan oleh 10 studi?

Seluruh studi melaporkan hasil positif; empat studi secara eksplisit melaporkan signifikansi statistik.

10 / 10
Hasil positif

4 / 10
Signifikan secara statistik

6
Studi kuasi-eksperimen

1 / 10
Melaporkan keempat indikator

Contoh Hasil Penelitian

- **Muazaroh & Abadi (2020):** 15,82 dibanding 12,00; t = 9,6812.
- **Suryaningsih & Astuti (2021):** 66,84 dibanding 41,92.
- **Fajarwati & Ninawati (2023):** Cohen's d = 2,930.

Pelaporan Indikator



Hanya Febriani dkk. (2021) yang secara eksplisit membahas kelancaran, keluwesan, kebaruan, dan elaborasi secara bersamaan.



ICEE International Conference on Education and Education
UPI Universitas Pendidikan Indonesia

Menafsirkan bukti penelitian

Temuan positif cukup menjanjikan, tetapi kekuatan bukti berbeda menurut desain dan praktik pelaporan.

MENGAPA PENDEKATAN INI BERPOTENSI?

- Tugas terbuka mendorong penggunaan beragam strategi dan solusi.
- Siswa menghasilkan, membandingkan, dan menjelaskan gagasan matematis.

HAL YANG PERLU DICERMATI

- Dua studi menggunakan desain satu kelompok pretest–posttest; dua studi lainnya berupa penelitian tindakan kelas.
- Skor, persentase, dan N-Gain tidak dapat dibandingkan secara langsung.

IMPLIKASI PRAKTIS

- Rancang masalah bermakna dengan lebih dari satu cara penyelesaian.
- Fasilitasi diskusi dan beri kesempatan siswa menjelaskan penalarannya.



Media pendukung (LKPD) dan gaya belajar masing-masing hanya ditemukan pada satu studi; bukti lebih lanjut masih diperlukan.

Simpulan utama

- Pendekatan Open-Ended berpotensi mendukung kemampuan berpikir kreatif matematis siswa sekolah dasar.
- Temuan positif muncul pada berbagai desain penelitian, tetapi tetap perlu ditafsirkan secara hati-hati.
- Pelaporan yang konsisten terhadap keempat indikator berpikir kreatif masih diperlukan.

ARAH PENELITIAN SELANJUTNYA

- Menggunakan kelompolk pembanding.
- Melaporkan hasil untuk setiap indikator.
- Mengkaji media dan aspek afektif siswa.



Terima kasih